TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4687

PENINGKATAN CITRA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI OPTIMALISASI MANAJEMEN HUMAS DI YAYASAN PERINTIS PENDIDIK NUSA

Enhancing Image and Community Participation Through Optimization of Public Relations Management at Perintis Pendidik Nusa Foundation

Shevia Dwi Diantari
Universitas Negeri Surabaya
shevia.22065@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 15, 2024	Jan 1, 2025	Jan 11, 2025	Jan 16, 2025

Abstract

This research aims to improve the positive image of Yayasan Perintis Pendidik Nusa, strengthen community relations, and promote inclusive education programs. The main activities include managing social media to increase program visibility, creating PPDB brochures for promotion, and visiting parents' homes to strengthen relationships and encourage participation in supporting children's learning. This research uses descriptive qualitative method with data collection through observation, interviews, documentation, and direct involvement. Results show an increase in engagement on the foundation's social media, reflecting the success of the digital communication strategy. Home visits to students' parents also succeeded in building better collaboration, increasing parents' awareness of the importance of creating a supportive learning environment at home. Obstacles faced, such as limited human resources and time, are challenges that can be overcome through innovation in communication strategies and

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

collaboration with student interns. This program is in line with SDGs number 4, which aims to ensure inclusive and equitable quality education. With high sustainability potential, this initiative can continue to contribute to improving the quality of education in the community and expand its positive impact in the future.

Keywords: Public Relations Management, Quality Education, Positive Image

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan citra positif Yayasan Perintis Pendidik Nusa, memperkuat hubungan dengan masyarakat, dan mempromosikan program-program pendidikan yang inklusif. Kegiatan utama meliputi pengelolaan media sosial untuk meningkatkan visibilitas program, pembuatan brosur PPDB untuk promosi, serta kunjungan ke rumah orang tua siswa untuk memperkuat hubungan dan mendorong partisipasi dalam mendukung pembelajaran anak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan keterlibatan langsung. Hasil menunjukkan peningkatan *engagement* di media sosial yayasan, yang mencerminkan keberhasilan strategi komunikasi digital. Kunjungan ke rumah orang tua siswa juga berhasil membangun kolaborasi yang lebih baik, meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah. Hambatan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan waktu, menjadi tantangan yang dapat diatasi melalui inovasi strategi komunikasi dan kolaborasi dengan mahasiswa magang. Program ini sejalan dengan SDGs nomor 4, yang bertujuan untuk memastikan pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata. Dengan potensi keberlanjutan yang tinggi, inisiatif ini dapat terus berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di masyarakat dan memperluas dampak positifnya di masa depan.

Kata Kunci: Manajemen Humas, Pendidikan Berkualitas, Citra Positif

PENDAHULUAN

Perubahan besar yang terjadi di abad ke-21, terutama percepatan globalisasi telah menciptakan perbedaan signifikan dibandingkan abad sebelumnya, khususnya dalam peran vital komunikasi publik dan hubungan masyarakat (Cindy et al., 2024). Di era globalisasi dan digitalisasi ini, akses informasi yang lebih cepat dan luas melalui platform digital membuat citra suatu lembaga mudah terbentuk berdasarkan persepsi publik (Mardiyah et al., 2023). Dalam hal ini, manajemen humas yang efektif berperan penting dalam menjaga dan membangun reputasi serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas.

Manajemen hubungan masyarakat (humas) merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh lembaga organisasi dalam membangun sebuah komunikasi yang efektif dengan masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga (Wirabhakti, 2023). Pendapat lain mengungkapkan bahwa manajemen humas adalah suatu proses komunikasi dengan tujuan meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktik

pendidikan serta berupaya dalam rangka memperbaiki sekolah (Budiyanto et al., 2024). Dari kedua pendapat tersebut dapat disintesiskan bahwa manajemen hubungan masyarakat adalah proses komunkasi strategis yang dilakukan oleh lembaga untuk membangun hubungan yang efektif dengan masyarakat, baik untuk mencapai tujuan organisasi maupun meningkatkan pemahaman dan dukungan publik terhadap kebutuhan dan praktik lembaga, terutama dalam konteks pendidikan.

Seiring berkembangnya dunia pendidikan, sekolah-sekolah semakin berkompetisi untuk menarik perhatian masyarakat, sehingga manajemen hubungan masyarakat yang baik memainkan peran strategis dalam menciptakan perspektif positif dan meningkatkan partisipasi masyarakat (Muhibah et al., 2018). Partisipasi masyarakat yang besar menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan, namun tidak semua sekolah berhasil mendorong partisipasi tersebut. Keberhasilan ini sangat bergantung pada efektivitas manajemen hubungan masyarakat dalam membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat untuk mendukung pengembangan lembaga pendidikan (Dwiyama et al., 2020).

Yayasan Perintis Pendidik Nusa, sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekitarnya. Yayasan ini telah banyak berkontribusi bagi masyarakat melalui program-program pendidikan yang berkelanjutan. Observasi awal yang dilakukan di Yayasan Perintis Pendidik Nusa menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh yayasan ini, seperti menjaga citra positif dan memperluas kolaborasi dengan berbagai pihak. Hal ini disebabkan oleh manajemen humas yang belum optimal, termasuk kurangnya strategi komunikasi yang terstruktur, keterbatasan kerjasama eksternal, serta minimnya pemanfaatan media digital. Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan partisipasi dan kolaborasi masyarakat terhadap program-program yayasan menjadi prioritas utama, namun upaya tersebut belum didukung oleh strategi humas yang optimal.

Pengelolaan hubungan masyarakat yang efektif menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap transparansi dan partisipasi dalam kegiatan pendidikan. Kurangnya strategi komunikasi yang jelas dapat mengakibatkan masyarakat merasa terasing dari kegiatan yang dilakukan oleh yayasan sehingga mengurangi partisipasi mereka dalam program-program yang ada. Yayasan yang tidak memiliki pendekatan humas yang sistematis cenderung mengalami kesulitan dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan komunitas (Hakim, 2019).

Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi manajemen humas di Yayasan Perintis Pendidik Nusa agar citra positif yayasan dapat lebih dikenal luas, baik di kalangan masyarakat lokal maupun di luar lingkungan yayasan. Dengan manajemen humas yang lebih strategis, yayasan dapat memperkuat kolaborasi dengan masyarakat dan pihak eksternal, sehingga mampu memperluas dampak positif program-program pendidikan yang dijalankan serta mempertahankan kepercayaan publik.

METODE

Penelitian pada artikel ini menerapkan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara mendalam. Metode kualitatif deskriptif didasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif dan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan (Hanyfah et al., 2022). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung (Yuliani, 2018). Observasi dilakukan untuk memahami kondisi awal yayasan. Wawancara melibatkan pengelola yayasan, guru, siswa, dan orang tua guna memperoleh informasi mendalam terkait tantangan dan harapan terhadap program yang dirancang. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan digunakan sebagai bahan pendukung dalam menggambarkan proses dan hasil kegiatan.

Lokasi penelitian ini terletak di Yayasan Perintis Pendidik Nusa, tepatnya di Gg. Asten kampung gunung leutik, RT.06/RW.05, Benteng, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, mulai dari bulan September hingga November 2024. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dimana nantinya data yang dikumpulan berupa kata-kata bukan angka. Data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Abdussamad, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi dan Pelaksanaan Kegiatan

Observasi awal yang dilakukan di Yayasan Perintis Pendidik Nusa menunjukkan adanya beberapa tantangan yang dihadapi oleh yayasan, sehingga program ini dirancang

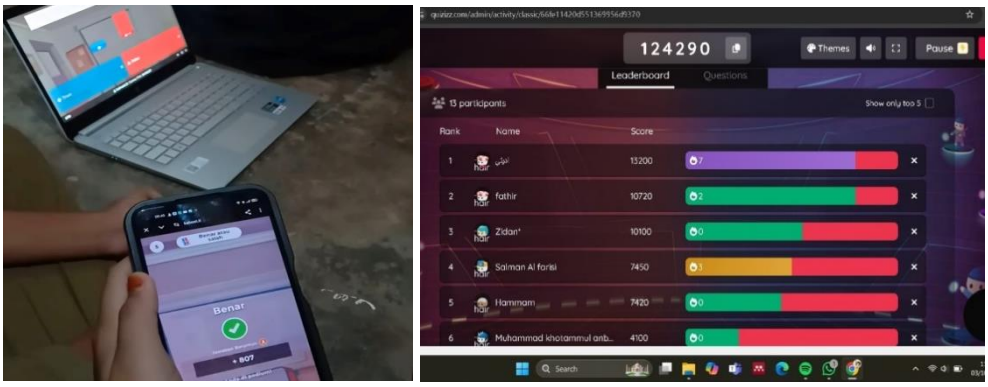
untuk memperkuat citra positif yayasan sekaligus membangun kolaborasi yang lebih erat dengan masyarakat lokal. Program ini bertujuan untuk mengatasi tantangan tersebut dengan meningkatkan komunikasi dan hubungan yang lebih baik antara yayasan dan komunitas sekitar. Program ini dapat mendukung berbagai kegiatan pendidikan yang dilakukan yayasan. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup pengelolaan media sosial, pembuatan brosur Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), serta kunjungan ke rumah orang tua siswa. Setiap kegiatan dirancang untuk meningkatkan komunikasi, memperluas jangkauan informasi, dan menciptakan keterlibatan yang lebih aktif dengan masyarakat.

a. Kegiatan Pengajaran

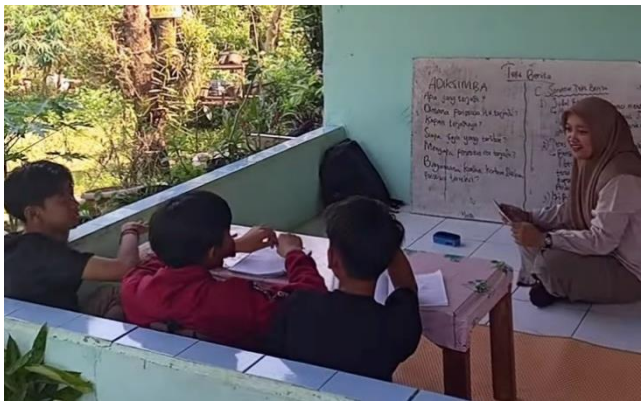
Di Yayasan Perintis Pendidik Nusa, kegiatan pendidikan dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik bagi siswa-siswi, dengan fokus pada pengembangan akademik dan keterampilan hidup. Setiap hari Selasa dan Kamis, pengajaran intensif dilakukan untuk siswa siswi yang mengikuti program Paket A, B dan C. Pengajaran ini mencakup materi inti kurikulum, seperti matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan sosial, dengan metode interaktif yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.



Gambar 1 MengajarPaket A



Gambar 2 Mengajar Menggunakan Media Quizizz dan Kahoot



Gambar 3 Mengajar Paket B



Gambar 4 Mengajar Paket C

b. Pengelolaan Media Sosial

Salah satu fokus utama dari program ini adalah pengelolaan media sosial yayasan. Melalui strategi komunikasi yang terstruktur dan terarah, yayasan memproduksi konten menarik yang relevan, seperti *video reels* yang mendokumentasikan kegiatan harian. Konten ini dipublikasikan di *Instagram feed* dan

story untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Langkah ini tidak hanya meningkatkan visibilitas yayasan, tetapi juga membantu membangun citra positif sebagai lembaga pendidikan modern yang aktif beradaptasi dengan era digital. Strategi ini diharapkan mampu menjangkau calon donatur, relawan, serta masyarakat umum yang mendukung misi yayasan.

c. Pembuatan Brosur PPDB

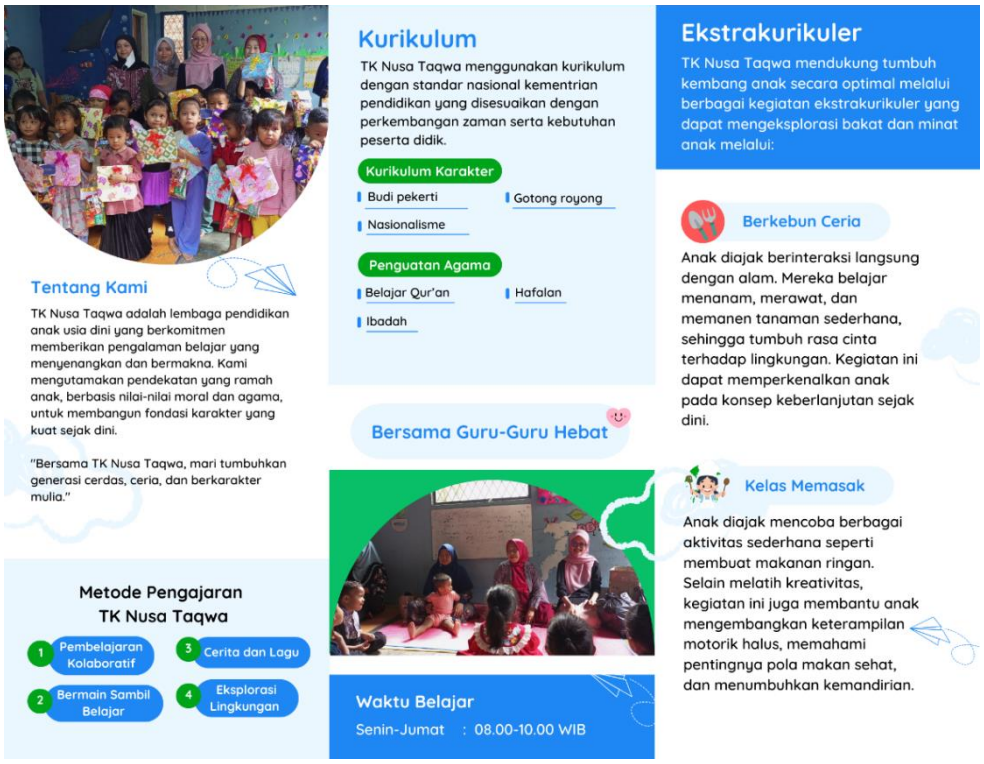
Selain media sosial, pembuatan brosur PPDB untuk tahun ajaran 2025/2026 menjadi bagian penting dari kegiatan promosi yayasan. Brosur ini dirancang dengan desain yang menarik, informatif, dan komunikatif untuk menyampaikan program-program pendidikan unggulan yang ditawarkan yayasan. Brosur ini kemudian didistribusikan secara langsung kepada masyarakat sekitar, termasuk melalui jaringan komunitas lokal. Upaya ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan jumlah pendaftar di yayasan tetapi juga untuk membangun pemahaman yang lebih baik tentang program pendidikan yang dijalankan.





Gambar 5 Brosur PPDB Yayasan Perintis Pendidik Nusa Tahun Ajaran 2025/2026





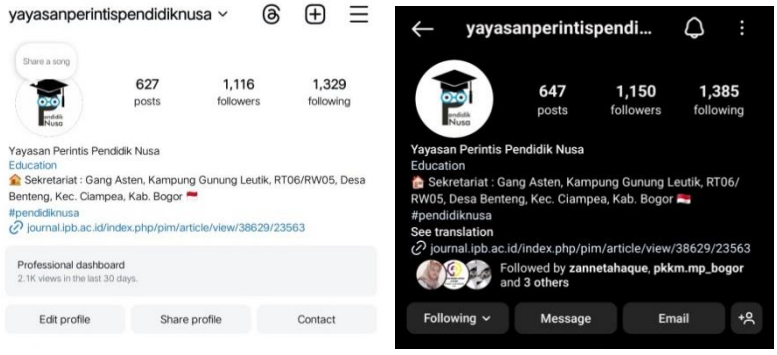
Gambar 6 Brosur PPDB TK Nusa Taqwa Tahun Ajaran 2025/2026

d. Kunjungan ke Rumah Orang Tua Siswa

Kegiatan kunjungan ke rumah orang tua siswa juga menjadi elemen penting dalam program ini. Kunjungan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara yayasan dan keluarga siswa dengan memberikan laporan perkembangan anak secara langsung, mendengarkan masukan dari orang tua, dan mendorong mereka untuk lebih mendukung proses belajar anak di rumah. Melalui interaksi ini, yayasan dapat memahami lebih dalam kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh keluarga siswa, sehingga dapat merancang solusi yang lebih sesuai dengan kondisi lokal.

2. *Outcome*

Program ini berhasil meningkatkan visibilitas dan pemahaman masyarakat terhadap program-program yang dijalankan oleh Yayasan Perintis Pendidik Nusa. Hal ini terlihat dari peningkatan *engagement* di media sosial yayasan, seperti jumlah likes, komentar, dan pengikut baru yang mencerminkan keberhasilan strategi komunikasi digital. Selain itu, melalui kunjungan ke rumah orang tua siswa, yayasan mampu membangun kolaborasi yang lebih erat dengan keluarga, sehingga orang tua lebih terlibat dalam mendukung pendidikan anak mereka di rumah.



Gambar 7 Peningkatan Jumlah Pengikut di Media Sosial Yayasan

3. Hasil dan Pencapaian Program

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam visibilitas yayasan di kalangan masyarakat. Salah satu indikator keberhasilannya adalah meningkatnya *engagement* di media sosial yayasan. Hal ini mencerminkan keberhasilan strategi komunikasi digital yang diterapkan. Selain itu, masyarakat menjadi lebih sadar akan peran yayasan dalam mendukung pendidikan lokal, sehingga memperkuat citra positif yayasan di mata publik.

Melalui kunjungan ke rumah, yayasan juga menemukan tantangan dalam pembelajaran anak di rumah. Sebagian besar anak merasa cukup dengan pembelajaran yang mereka terima di yayasan, sehingga jarang melanjutkan aktivitas belajar di rumah. Maka dari itu, anak-anak sering dilibatkan dalam kegiatan eksperimen sederhana yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dalam prosesnya, mereka sering meminta bantuan orang tua untuk mempersiapkan alat dan bahan eksperimen. Hasilnya, partisipasi orang tua dan anak dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan yang pada akhirnya meningkatkan hubungan emosional dalam keluarga.

4. Hambatan dan Peluang

Namun, pelaksanaan program ini juga menghadapi berbagai hambatan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang komunikasi dan humas. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kunjungan ke rumah orang tua siswa juga menjadi kendala. Selain itu, membangun engagement di media sosial memerlukan strategi komunikasi yang lebih kreatif, inovatif, dan konsisten agar dapat menarik perhatian audiens yang lebih luas secara berkelanjutan.

Di sisi lain, program ini membuka berbagai peluang besar bagi yayasan. Hubungan yang lebih erat dengan masyarakat menciptakan ruang untuk memperluas kegiatan

edukatif yang melibatkan komunitas. Pengelolaan media sosial yang efektif juga memberikan kesempatan untuk menarik relawan, donatur, serta mitra strategis yang mendukung pengembangan yayasan. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain dapat memperkuat posisi yayasan sebagai pusat pendidikan inovatif yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat sekitar.

5. Potensi Keberlanjutan

Program ini memiliki potensi keberlanjutan yang tinggi. Kerangka kerja yang telah dikembangkan dapat terus dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan humas yayasan di masa depan. Materi komunikasi seperti konten digital dan brosur dapat digunakan ulang atau dimodifikasi sesuai kebutuhan. Selain itu, melibatkan mahasiswa magang untuk membantu pengelolaan komunikasi yayasan menjadi strategi yang efektif untuk menjaga kelangsungan program. Dukungan positif dari masyarakat lokal memberikan fondasi yang kuat bagi yayasan untuk terus berkembang dan memperluas dampak program ini di masa mendatang.

KESIMPULAN

Program "Optimalisasi Manajemen Humas di Yayasan Perintis Pendidik Nusa" telah memberikan dampak signifikan dalam memperkuat hubungan antara yayasan dan masyarakat lokal melalui strategi komunikasi yang lebih terstruktur dan partisipatif. Meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya dan tantangan dalam membangun keterlibatan komunitas secara maksimal, program ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis media sosial dan kunjungan langsung dapat meningkatkan visibilitas yayasan serta mendorong kolaborasi dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, pelibatan masyarakat dalam berbagai aktivitas pendidikan telah membuka jalan bagi terciptanya hubungan yang lebih erat antara yayasan dan komunitasnya. Namun, hasil yang diperoleh juga menggarisbawahi perlunya penguatan lebih lanjut dalam pengelolaan komunikasi, baik secara digital maupun langsung, untuk memastikan keberlanjutan dan pengaruh jangka panjang.

Dalam menghadapi tantangan komunikasi dan pengelolaan kehumasan, Yayasan Perintis Pendidik Nusa memiliki potensi besar untuk berkembang melalui implementasi strategi humas yang efektif. Optimalisasi media sosial, penguatan branding, serta pelibatan masyarakat merupakan langkah penting yang dapat meningkatkan visibilitas dan kepercayaan publik terhadap yayasan. Selain itu, dengan memperkuat kapasitas tim humas dan menjalin

kemitraan strategis, yayasan dapat memaksimalkan dampaknya dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan langkah-langkah tersebut, Yayasan Perintis Pendidik Nusa diharapkan mampu semakin dikenal sebagai lembaga yang berkontribusi secara signifikan dalam mencetak generasi yang berdaya saing di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). Syakir Media Press.

Budiyanto, C., Fauzy, A., Basith, A., Jahari, J., & Erihadiana, M. (2024). Manajemen Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Kabupaten Cianjur. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *7*(1), 49–64. https://doi.org/10.30868/im.v7i01.5985

Cindy, A. H., Dayu, D. P. K., & Nafisah, D. (2024). Analisis Manajemen Humas dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, *3*(1), 1–13.

Dwiyama, F., Adriani, Ismia, & Oktafiana, R. (2020). Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *10*(1), 63–71. https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.868

Hakim, M. N. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 121–139. https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.245

Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarso, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, *6*(1), 339–344. https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697

Mardiyah, Fauzi, M. I. F., F, H., Humaira, N., & Kisman, A. (2023). Peran Manajemen Humas dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan. *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(02), 135–144. https://doi.org/10.55799/annadzir.v1i02.318

Muhibah, S., Jannah, S. R., & Khairunnas. (2018). Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah. *Journal of Management in Education (JMIE)*, *3*(1), 20–29. http://jmie.ftk.uinjambi.ac.id

Wirabhakti, A. (2023). Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah (Public Relations Strategy in Improving School Image). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)*, *8*(1), 20–27.

Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, *2*(2), 83–91. https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642